

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Secara umum pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain dasar yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Tingkat pengetahuan individu sangat mempengaruhi dalam pembentukan perilaku Notoadmojo (2018)

Mahasiswa merupakan peserta didik pada jenjang Perguruan Tinggi. Pengertian mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah siswa yang belajar pada Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang secara formal disertai tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi. Sementara itu mahasiswa mempunyai peranan penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional (Depdiknas, 2008).

Berdasarkan UU nomor 36 pasal III tahun 2009 tentang kesehatan, pembangunan yang ingin dicapai oleh bangsa Indonesia adalah tercapainya bangsa yang maju dan mandiri, sejahtera lahir dan batin. Salah satu ciri bangsa yang maju adalah mempunyai derajat kesehatan yang tinggi, karena derajat kesehatan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Hanya dengan sumber daya yang sehat akan lebih produktif dan meningkatkan daya saing bangsa. Pemeliharaan kesehatan masyarakat akan memacu produktivitas kinerja masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, menjadi suatu keharusan bagi semua pihak untuk memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatan demi kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia.

Menurut WHO dalam Sakdiyah (2013), sehat dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang sempurna baik secara fisik, mental dan sosial serta tidak

hanya bebas dari penyakit atau kelemahan. Definisi WHO tentang sehat mempunyai karakteristik berikut yang dapat meningkatkan konsep sehat yang positif, yaitu: memperhatikan individu sebagai sebuah sistem yang menyeluruh, memandang sehat dengan mengidentifikasi lingkungan internal dan eksternal, dan penghargaan terhadap pentingnya peran individu dalam hidup.

Berdasarkan data dari Klinik Bundaran Sehat Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang yang dilaporkan pada tahun 2022, tercatat sebesar 82 dari 372 mahasiswa telah terinfeksi penyakit diare. Timbulnya penyakit dimasyarakat melalui lingkungan dapat dicegah dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dimana perilaku hidup bersih dan sehat bertujuan agar setiap individu di dalam masyarakat dapat berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dilakukan melalui tatanan, karena setiap orang hidup dalam tatanannya yang saling mempengaruhi dan menimbulkan interaksi yang dinamis antar berbagai pribadi dalam tatanannya sehingga diharapkan dapat memacu peningkatan perilaku positif antar anggota dalam tatanan tersebut. Hal ini melalui pendekatan 5 tatanan dalam PHBS, yaitu: PHBS di rumah tangga, di lingkungan pendidikan, di tempat umum, di tempat kerja, dan institusi kesehatan (Kementrian Kesehatan RI, 2011).

Perilaku hidup bersih dan sehat atau PHBS merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan dengan kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Kementrian Kesehatan RI, 2011). Hidup bersih dan sehat sendiri merupakan suatu hal yang memang seharusnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat sebagai salah satu cara menjaga kesehatannya. Mengingat kesehatan merupakan hal penting bagi setiap manusia mulai dari konsentrasi dalam karakteristik berikut yang dapat meningkatkan konsep sehat yang positif, yaitu: memperhatikan individu sebagai sebuah sistem yang menyeluruh, memandang sehat dengan mengidentifikasi lingkungan internal dan eksternal, dan penghargaan terhadap pentingnya peran individu

dalam hidup.

PHBS di institusi pendidikan adalah upaya untuk memberdayakan mahasiswa, dosen, dan masyarakat lingkungan institusi pendidikan agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan PHBS, atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan pendidikan sehat. Menjaga kebersihan merupakan upaya untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan sehingga dapat membentuk perilaku-perilaku yang mendukung kesehatan. Penyakit infeksi dapat dicegah salah satunya dengan melakukan upaya PHBS. Karakteristik beraktifitas mahasiswa lebih aktif oleh karena itu mahasiswa mudah terpapar terhadap lingkungan, sehingga lebih rentan terhadap penyakit akibat lingkungan contohnya infeksi cacing yang di akibatkan tidak mencuci tangan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah bagaimana gambaran pengetahuan dan penerapan sikap hidup bersih sehat mahasiswa Politeknik kesehatan Tanjungkarang dalam aktifitassehari hari.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap prilaku hidup bersih sehat mahasiswa Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui persentase pengetahuan mahasiswa Politeknik KesehatanTanjungkarang tentang prilaku hidup bersih dan sehat.
2. Untuk mengetahui persentase sikap mahasiswa Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dalam menerapkan prilaku hidup bersih dan sehat.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Bagi Penulis**

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pemahaman perilaku hidup bersih sehat.

### **1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa**

Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

### **1.4.3 Manfaat Bagi Institusi**

Diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi penelitian lain khususnya jurusan Teknik Gigi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang, menambah pembendaharaan bacaan, sebagai referensi informasi di kalangan akademi dan dapat menjadi acuan pelaksanaan perilaku hidup bersih sehat diinstitusi pendidikan.

## **1.5 Ruang Lingkup**

Pada penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya tentang bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.